

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 6 : PERANAN ROH KUDUS DALAM HIDUP ORANG BERIMAN DAN
BERPENGHARAPAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mendengar tentang Roh Kudus, terutama dari kisah Pentakosta, dan memahami konsep Tritunggal secara dasar.
- **Minat:** Peserta didik tertarik untuk memahami bagaimana Roh Kudus dapat memberikan kekuatan, penghiburan, dan bimbingan dalam menghadapi tantangan-tantangan spesifik remaja (misalnya, godaan, kebingungan, tekanan teman sebaya).
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pemahaman yang bervariasi tentang peran Roh Kudus. Beberapa mungkin sudah aktif dalam kegiatan rohani yang menekankan peran Roh Kudus, sementara yang lain mungkin memahaminya secara teoretis saja.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan video ilustrasi (seperti turunnya Roh Kudus), bagan tentang Buah Roh, dan infografis tentang karya Roh Kudus.
 - **Auditori:** Membutuhkan lagu-lagu penyembahan tentang Roh Kudus, diskusi kelompok, dan sesi berbagi kesaksian tentang pertolongan Roh Kudus.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan aktivitas pengisian tabel penilaian diri, membuat komitmen tertulis, dan kegiatan reflektif yang personal.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami identitas Roh Kudus sebagai Pribadi ketiga Allah Tritunggal, serta berbagai peran-Nya sebagai Penolong, Penghibur, Pengajar, dan Pembaru kehidupan orang beriman.
 - **Prosedural:** Mampu mengidentifikasi cara Roh Kudus bekerja dalam menghadapi tantangan, mengenali Buah Roh dalam perilaku sehari-hari, dan menyerahkan diri untuk dipimpin oleh Roh Kudus.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena memberikan landasan spiritual bagi remaja untuk mengatasi pergumulan internal (keinginan daging) dan eksternal (godaan dari lingkungan), serta membangun karakter Kristiani yang kuat.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini bersifat abstrak namun dibuat konkret melalui contoh-contoh Alkitab dan aplikasi dalam kehidupan remaja, menuntut refleksi diri yang

jujur.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara logis, dimulai dari pengenalan Pribadi Roh Kudus, perannya dalam menghadapi tantangan, karya-karya spesifiknya dalam hidup orang percaya, hingga fungsinya sebagai jaminan kekal.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Membangun hubungan yang lebih personal dengan Roh Kudus dan mengandalkan pimpinan-Nya setiap hari.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis berbagai bentuk godaan yang dihadapi remaja masa kini dan menemukan strategi mengatasinya dengan pertolongan Roh Kudus.
 - **Kreativitas:** Mengekspresikan komitmen iman melalui tulisan atau media lain.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Saling menguatkan dalam diskusi kelompok tentang tantangan iman.
 - **Kemandirian:** Mengambil tanggung jawab pribadi atas pertumbuhan rohani dengan memberi diri dipimpin oleh Roh Kudus.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan Buah Roh (kasih, kesabaran, kemurahan) dalam interaksi dengan sesama.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati imannya dengan menyadari kehadiran dan pimpinan Roh Kudus dalam setiap aspek kehidupannya.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami bahwa hidup yang dipimpin Roh Kudus akan menghasilkan karakter yang baik dan menjadi kontribusi positif bagi masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan antara keinginan daging dan pimpinan Roh serta membuat keputusan yang benar saat menghadapi godaan.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menggunakan karunia rohani yang diberikan Roh Kudus untuk melayani Tuhan dan sesama.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat saling mendoakan dan mendukung dalam kelompok untuk bertumbuh dalam pimpinan Roh Kudus.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki ketahanan spiritual untuk menghadapi tantangan iman dengan bersandar pada kekuatan Roh Kudus.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa pimpinan Roh Kudus membawa damai sejahtera yang penting bagi kesehatan mental dan emosional.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menceritakan pengalaman pertolongan Roh Kudus dalam hidupnya sebagai sebuah kesaksian.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Memahami karya Roh Kudus memimpin hidup orang beriman dalam menghadapi berbagai tantangan.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Psikologi:** Membahas konsep penguasaan diri, pergumulan internal, dan pembentukan karakter (menghubungkan Buah Roh dengan psikologi positif).
- **Sejarah:** Mempelajari konteks peristiwa Pentakosta dan dampaknya pada pertumbuhan gereja mula-mula.
- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis makna kiasan dan simbol dalam lagu-lagu rohani tentang Roh Kudus.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menyebutkan identitas Roh Kudus sebagai Pribadi Allah dan menjelaskan peran-Nya dalam peristiwa Pentakosta. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menyebutkan peran Roh Kudus dalam menolong orang beriman menghadapi tantangan, dengan meneladani Yesus saat dicobai. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menjelaskan berbagai karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya (kelahiran baru, pengudusan) dan mengidentifikasi Buah Roh. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman bahwa Roh Kudus adalah jaminan bagi orang percaya dan membuat komitmen untuk hidup dipimpin oleh-Nya. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Cara mendapatkan kekuatan untuk bilang "tidak" pada tawaran negatif (merokok, narkoba, pergaulan bebas).
- Mengatasi rasa takut, cemas, dan putus asa dengan pertolongan Roh Kudus.
- Bagaimana mengubah karakter buruk (mudah marah, tidak sabar) menjadi lebih baik melalui pimpinan Roh Kudus.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-Based Learning, Reflective Teaching.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Melalui lagu penyembahan, refleksi pribadi, dan doa, peserta didik diajak untuk membuka hati dan menyadari karya Roh Kudus secara personal.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep teologis tentang Roh Kudus dengan pergumulan paling nyata dalam hidup mereka, yaitu menghadapi godaan dan membentuk karakter.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui aktivitas menyanyi, menonton video, diskusi interaktif, dan permainan (TTS).

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Penelaahan Alkitab, Studi Kasus, Refleksi Diri, Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam format teks, video (Pentakosta), dan lagu.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat mengerjakan tabel refleksi secara individu, kemudian mendiskusikannya dalam kelompok yang lebih aman dan suportif.
 - **Diferensiasi Produk:** Komitmen akhir dapat diekspresikan dalam bentuk doa tertulis, puisi, atau janji pribadi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Tidak ada kemitraan khusus yang diperlukan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Tidak ada kemitraan khusus yang diperlukan.
- **Mitra Digital:** YouTube untuk mengakses lagu rohani dan video tentang Pentakosta.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menciptakan suasana kelas yang hush dan kondusif untuk doa dan refleksi.
 - Menata tempat duduk dalam format lingkaran atau kelompok kecil untuk mendorong keterbukaan.
- **Ruang Virtual:**
 - Grup kelas untuk berbagi link lagu atau materi renungan tambahan tentang Roh Kudus.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya saling menghormati dan menjaga kerahasiaan saat teman berbagi pengumuman pribadi.
 - Mendorong sikap jujur dalam melakukan penilaian diri.
 - Menjadikan doa sebagai sarana utama untuk berkomunikasi dengan Tuhan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube untuk lagu "Roh Kudus Hadir di Sini", "Ku mau Cinta Yesus Selamanya", dan video "Pentakosta-turunnya Roh Kudus".
- **Forum Diskusi Daring:** Tidak menjadi fokus utama.
- **Penilaian Daring:** Tidak digunakan.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dapat menggunakan slide untuk menampilkan poin-poin penting atau tabel refleksi.
- **Media Publikasi Digital:** Tidak digunakan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MENGENAL PRIBADI ROH KUDUS

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru menyapa dan memimpin doa, secara khusus memohon kehadiran Roh Kudus.
- **Pujian (Joyful & Mindful):** Menyanyikan lagu "Roh Kudus Hadir di Sini" (Kegiatan 1). Peserta didik diajak menghayati lirik yang menyebut Roh Kudus sebagai Penghibur dan Penolong.

- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Menurut kalian, siapakah Roh Kudus itu? Apa yang kalian ketahui tentang-Nya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengenal Roh Kudus sebagai Pribadi Allah dan memahami peran-Nya saat gereja mula-mula lahir.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Mengenal Roh Kudus sebagai Pribadi Ketiga dari Tritunggal**" berdasarkan Yohanes 14:16-17.
- **Menonton Video (Visual):** Peserta didik menyaksikan video tentang peristiwa Pentakosta (turunnya Roh Kudus) sesuai link yang ada di buku.
- **Penelaahan Alkitab Kelompok (Joyful):** Peserta didik dalam kelompok membahas Kisah Para Rasul 2:1-47 (Kegiatan 2), dengan fokus pada: 1) Peristiwa yang terjadi saat Roh Kudus turun, 2) Isi khotbah Petrus, 3) Dampaknya pada para pendengar, 4) Pola hidup jemaat mula-mula.
- **Presentasi Kelompok:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil temuannya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat membagi tugas: ada yang fokus pada peristiwa, ada yang pada khotbah, dan ada yang pada pola hidup jemaat.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal baru yang saya pelajari tentang Roh Kudus dan gereja mula-mula hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Roh Kudus adalah Pribadi Allah yang dijanjikan Yesus, yang memberi kuasa dan mengubah hidup orang percaya secara radikal.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik membaca kisah Yesus dicobai di padang gurun (Matius 4:1-11).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : ROH KUDUS MENOLONGKU MENGHADAPI TANTANGAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Review:** Mengingat kembali dampak turunnya Roh Kudus pada hari Pentakosta.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Sebutkan satu godaan atau tantangan terbesar yang sering dihadapi remaja seusia kalian?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami peran Roh Kudus sebagai penolong dalam menghadapi tantangan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan materi "**Roh Kudus menolongku Menghadapi Tantangan**" berdasarkan Matius 28:20 dan Yohanes 14:17.
- **Studi Kasus Alkitab (Mindful):** Guru membahas secara mendalam kisah Yesus dicobai di padang gurun (Matius 4:1-11). Guru mengupas tiga jenis godaan (keinginan daging, keangkuhan hidup, kekuasaan) dan bagaimana Yesus melawannya dengan Firman Tuhan.
- **Refleksi Diri Terbimbing (Meaningful):** Peserta didik secara individu mengisi tabel

refleksi pada Kegiatan 3. Mereka mengidentifikasi tantangan-tantangan konkret dalam hidup mereka (merokok, bolos, dll.), merefleksikan sikap mereka, dan memikirkan cara mengatasinya dengan pertolongan Roh Kudus.

- **Diskusi Kelompok (Aman & Suportif):** Dalam kelompok kecil, peserta didik (yang bersedia) dapat saling berbagi tantangan yang mereka hadapi dan saling mendoakan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru memberikan contoh-contoh godaan yang sangat relevan dengan dunia remaja saat ini (misalnya: judi online, pornografi, *bullying*).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa sama seperti Yesus yang dipimpin Roh Kudus saat dicobai, kita pun dapat menang atas godaan jika kita memberi diri dipimpin oleh Roh Kudus dan menggunakan Firman Tuhan sebagai senjata.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang karya Roh Kudus dan Buah Roh.
- **Penutup:** Salam dan doa memohon kekuatan.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : KARYA DAN BUAH ROH KUDUS DALAM HIDUPKU

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam, Doa, dan Pujian.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Bagaimana kita bisa tahu kalau seseorang itu benar-benar orang Kristen yang baik? Apa yang terlihat dari hidupnya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk memahami karya Roh Kudus yang mengubah hidup dan menghasilkan Buah Roh.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Peranan Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya di Masa Kini**". Guru menjelaskan secara sederhana karya Roh Kudus: kelahiran baru, mendiami, memeteraikan, mengadopsi, membebaskan dari dosa, dan menguduskan.
- **Fokus pada Buah Roh:** Guru secara khusus membahas tentang Buah Roh (Galatia 5:22-23). Guru dapat menggunakan alat peraga sederhana (gambar pohon dan buah-buahnya) untuk menjelaskan kesembilan karakter tersebut.
- **Penilaian Diri (Mindful):** Peserta didik mengerjakan tabel Penilaian Diri pada Kegiatan 4. Mereka secara jujur menilai karakter mereka berdasarkan Buah Roh dan memikirkan upaya untuk bertumbuh.
- **Diskusi:** "Dari sembilan Buah Roh, mana yang paling sulit untuk kamu praktikkan? Mengapa?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Hasil penilaian diri adalah untuk refleksi pribadi, tidak harus dikumpulkan, namun guru mendorong kejujuran dalam pengisiannya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Satu Buah Roh yang ingin saya doakan agar lebih nyata dalam hidup saya minggu ini adalah..."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa bukti nyata seseorang dipimpin Roh Kudus bukanlah hal-hal spektakuler, melainkan karakter Kristus (Buah Roh) yang semakin

nyata dalam hidupnya.

- **Tindak Lanjut:** Membaca materi "Roh Kudus Menjadi Jaminan bagi Orang Percaya".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : ROH KUDUS, JAMINANKU

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa.**
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa gunanya sebuah 'jaminan' atau 'garansi' saat kita membeli barang?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk memahami Roh Kudus sebagai jaminan keselamatan dan membuat komitmen untuk hidup dipimpin oleh-Nya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan materi "**Roh Kudus Menjadi Jaminan bagi Orang Percaya**" (Efesus 1:14). Guru juga menjelaskan peran Roh Kudus yang turut berdoa bagi kita (Roma 8:26) dan memperlengkapi kita untuk melayani.
- **Studi Kasus:** Guru mengingatkan kembali kisah Petrus yang penakut menjadi pemberani setelah dipenuhi Roh Kudus sebagai contoh nyata bagaimana Roh Kudus memperlengkapi.
- **Membuat Komitmen (Mindful - Asesmen Sumatif):** Guru memimpin peserta didik menyanyikan dan merenungkan lagu "**Ku mau Cinta Yesus Selamanya**" (Kegiatan 5). Setelah itu, setiap peserta didik menuliskan komitmen pribadinya di selembar kertas, menyatakan tekadnya untuk tetap setia kepada Yesus dan memberi diri dipimpin Roh Kudus di tengah tantangan.
- **Berbagi Komitmen (Opsional):** Peserta didik yang bersedia dapat membacakan komitmennya.
- **TTS (Joyful):** Peserta didik mengerjakan Teka-Teki Silang (TTS) dari buku sebagai review materi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi:** Guru mengapresiasi setiap komitmen yang telah dibuat.
- **Rangkuman Bab:** Guru merangkum keseluruhan Bab 6, bahwa Roh Kudus adalah Pribadi Allah yang tinggal dalam diri kita, menolong kita menghadapi tantangan, mengubah karakter kita, dan menjadi jaminan hidup kekal.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk memegang komitmen yang telah mereka tulis.
- **Penutup:** Salam dan doa penyerahan diri dalam pimpinan Roh Kudus.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Menggunakan pertanyaan pemantik di awal bab: "Siapaakah Roh Kudus itu? Apa yang kalian ketahui tentang Roh Kudus?"
- **Kuis Singkat:** Tanya jawab lisan: "Di mana pertama kali Roh Kudus dicurahkan secara besar-besaran kepada murid-murid?"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Bagaimana cara Yesus melawan pencobaan di padang gurun?"
- **Diskusi Kelompok:** Menilai partisipasi dan kedalaman pemahaman saat membahas Kisah Para Rasul 2.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai hasil pengisian tabel refleksi (Kegiatan 3) dan tabel penilaian diri (Kegiatan 4).
- **Observasi:** Mengamati keseriusan dan kejujuran peserta didik saat melakukan refleksi dan penilaian diri.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tulisan Komitmen Pribadi:** Menilai kesungguhan, ketulusan, dan relevansi komitmen dengan materi yang telah dipelajari.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Partisipasi Aktif:** Menilai kontribusi peserta didik dalam semua diskusi sepanjang bab.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Yesus menjanjikan Roh Kudus kepada murid-murid-Nya sebagai...
 - a. Hakim yang akan menghukum dunia
 - b. Penolong dan Penghibur
 - c. Harta kekayaan materi
 - d. Kekuatan politik
 - e. Tanda kekudusan fisik
2. Peristiwa turunnya Roh Kudus secara besar-besaran yang menandai lahirnya gereja terjadi pada hari...
 - a. Paskah
 - b. Natal
 - c. Pentakosta
 - d. Kenaikan
 - e. Jumat Agung
3. Saat dicobai iblis di padang gurun, senjata utama yang digunakan Yesus untuk melawan adalah...
 - a. Kuasa untuk membuat mukjizat
 - b. Bantuan dari para malaikat
 - c. Firman Allah
 - d. Logika dan akal budi
 - e. Puasa dan doa saja
4. Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, dan kemurahan adalah bagian dari...
 - a. Karunia-karunia Roh
 - b. Perbuatan daging
 - c. Hukum Taurat
 - d. Buah Roh
 - e. Syarat keselamatan

5. Menurut Efesus 1:13-14, Roh Kudus yang kita terima saat percaya kepada Yesus berfungsi sebagai meterai dan...
- a. Hukuman atas dosa
 - b. Tanda kelemahan
 - c. Jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya
 - d. Penyebab penderitaan
 - e. Akhir dari segala pertolongan

Esai

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan "hidup dipimpin oleh Roh"! Berikan satu contoh konkret dalam kehidupanmu sebagai remaja!
2. Mengapa Buah Roh (Galatia 5:22-23) dianggap sebagai bukti nyata seseorang memiliki Roh Kudus? Pilih dua dari sembilan Buah Roh dan jelaskan artinya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.